ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi pada instansi pemerintahan telah memberikan kemudahan dalam pengelolaan data kepegawaian, namun di sisi lain juga meningkatkan risiko keamanan informasi, seperti kebocoran data, penyalahgunaan akses, dan gangguan terhadap ketersediaan layanan. Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai instansi yang mengelola data aparatur sipil negara memiliki tanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan informasi yang dikelolanya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kematangan keamanan informasi pada BKD DIY, mengidentifikasi kesenjangan penerapan keamanan informasi, serta menyusun rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil evaluasi. Penelitian ini menggunakan metode non-implementatif dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan pihak yang bertanggung jawab dalam pengelolaan sistem informasi, observasi terhadap kondisi keamanan informasi, serta verifikasi dokumen pendukung yang relevan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan instrumen Indeks Keamanan Informasi (KAMI) versi 5.0 yang mengacu pada standar ISO/IEC 27001:2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem elektronik yang digunakan BKD DIY memiliki tingkat ketergantungan **Tinggi** dengan skor sebesar 22. Sementara itu, hasil pengukuran tingkat kematangan keamanan informasi pada area evaluasi menunjukkan capaian pada level I+ hingga III, yang mengindikasikan bahwa penerapan keamanan informasi masih berada pada tahap Kerangka Kerja Dasar dan belum sepenuhnya memenuhi persyaratan ISO/IEC 27001:2022. Berdasarkan temuan tersebut, rekomendasi perbaikan difokuskan pada penguatan tata kelola keamanan informasi melalui penyusunan kebijakan dan prosedur yang terdokumentasi, peningkatan pengelolaan risiko, serta pelaksanaan evaluasi dan pemantauan secara berkala. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi BKD DIY dalam meningkatkan kematangan keamanan informasi dan mendukung perlindungan data kepegawaian secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Indeks KAMI 5.0, Keamanan Informasi, Tingkat Kematangan, ISO/IEC 27001:2022, BKD DIY.

ABSTRACT

The advancement of information technology in government institutions has improved the efficiency of personnel data management; however, it has also increased information security risks, including data breaches, unauthorized access, and service availability disruptions. The Regional Civil Service Agency (Badan Kepegawaian Daerah/BKD) of the Special Region of Yogyakarta, as the institution responsible for managing civil servant data, is required to ensure the confidentiality, integrity, and availability of the information under its management. Therefore, this study aims to analyze the maturity level of information security at BKD DIY, identify gaps in the implementation of information security practices, and formulate improvement recommendations based on the evaluation results. This study employed a non-implementative research method with a quantitative approach. Data were collected through interviews with personnel responsible for information system management, direct observation of the existing information security practices, and verification of relevant supporting documents. The collected data were then analyzed using the Information Security Index (KAMI) version 5.0, which is based on the ISO/IEC 27001:2022 standard. The results indicate that the electronic system used by BKD DIY has a **High** dependency level with a score of 22. Furthermore, the information security maturity assessment across the evaluation domains achieved levels ranging from I+ to III, indicating that the implementation of information security has only reached the Basic Framework stage and has not yet fully complied with the requirements of ISO/IEC 27001:2022. Based on these findings, the proposed recommendations focus on strengthening information security governance through the development of documented policies and procedures, enhancing information security risk management, and conducting regular evaluation and monitoring. The findings of this study are expected to serve as a reference for BKD DIY in improving its information security maturity and supporting the sustainable protection of personnel data.

Keywords: *Indeks KAMI 5.0, Information Security, Maturity Level, ISO/IEC 27001:2022, BKD DIY.*